



## BAB III

### GAMBARAN USAHA

Dalam perencanaan bisnis diperlukan gambaran usaha yang jelas mengenai suatu bisnis yang akan didirikan atau dikembangkan. Informasi tentang gambaran usaha ini akan sangat diperlukan bagi pemilik bisnis untuk mengetahui tentang bisnis yang akan dijalani secara lebih terperinci dalam menganalisis prospek bisnis yang akan dijalani. Gambaran usaha mencakup produk, jasa, ukuran bisnis, peralatan dan tenaga kerja, dan latar belakang pemilik.

#### A. Produk

Menurut Kotler dan Armstrong (2012,248) produk (*product*) didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk diperhatikan, dimiliki, digunakan, atau dikonsumsi yang bias memuaskan keinginan atau kebutuhan itu mencakup obyek fisik, jasa,orang, tempat, organisasi, dan ide

*Nemmesis Clothing* menawarkan berbagai produk jenis yang unik dan *fashionable* khususnya bagi pecinta bola basket di Indonesia, dengan design *t-shirt* yang dapat didesain sendiri oleh konsumen dengan mediasi aplikasi *smartphone*, sehingga bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun.

Produk *Nemmesis Clothing* menggunakan bahan Katun 30 S, yang merupakan bahan *t-shirt* yang sejuk, halus dan nyaman dipakai untuk sehari-hari, di kegiatan *indoor* maupun *outdoor*. Bahan katun 30 S menggunakan benang katun ukuran 30 digunakan untuk menghasilkan bahan kain dengan gramasi antara 140 - 160 gr/m<sup>2</sup> untuk jenis rajutan jarum tunggal. Untuk jenis rajutan jarum ganda, bahan kain yang dihasilkan



mencapai gramasi antara 210 - 230 gr/m<sup>2</sup>. Untuk jenis benang ini di bagi menjadi 2 bagian yaitu benang cotton combet dan benang cotton cardet. Yang membedakannya adalah keadaan fisik kain jadinya nanti, biasanya untuk jenis kain cotton combet kain yang dihasilkan lebih halus dan lebih jatuh dibandingkan dengan kain yang menggunakan benang cotton cardet (sumber : <http://tekstil4u.blogspot.co.id/2011/08/pengenalan-jenis-dan-ukuran-benang.html>). Sehingga untuk pembuatan *t-shirt*, *Nemmesis Clothing* lebih memilih menggunakan cotton combed dengan ukuran 30 agar tidak terlalu tebal ataupun tipis, dan juga bahannya sejuk dan nyaman untuk digunakan.

Sedangkan untuk mencetak design di *t-shirt*, *Nemmesis Clothing* menggunakan proses digital printing dengan menggunakan tinta khusus untuk mencetak gambar di *t-shirt* sehingga tidak mudah luntur jika digunakan dalam jangka waktu lama.

## B. Jasa

Jasa adalah segala aktivitas atau manfaat yang ditawarkan untuk dijual oleh suatu pihak yang secara esensial tidak berwujud dan tidak menghasilkan kepemilikan atau apapun.

Jasa memiliki empat karakteristik (Henri G. Pirri:2013) yaitu :

a. Jasa tak berwujud (*service intangible*)

Jasa yang tidak dapat dilihat, dirasakan, diraba, didengar, atau dicium sebelum dibeli. Untuk mengurangi ketidakpastian, pembeli mencari “ciri” atau kualitas jasa.

Para pembeli menarik kesimpulan mengenai jasa berdasarkan tempat, orang, harga, peralatan, dan komunikasi yang bisa dilihat.



b. Jasa tak terpisahkan (*service inseparability*)

Jasa yang tidak dapat dipisahkan dari penyediannya, baik penyediaannya adalah manusia ataupun mesin. jasa diproduksi dan dikonsumsi secara bersamaan karena konsumen juga hadir pada saat jasa diproduksi.

c. Bervariasi (*variability*)

Kualitas jasa tergantung pada siapa yang memberikan, demikian pula kapan, dimana, dan bagaimana jasa itu diberikan

d. Tidak tahan lama (*service perishability*)

Jasa tidak dapat disimpan untuk dijual atau digunakan beberapa saat kemudian.

Jasa yang ditawarkan *Nemmesis Clothing* yakni para konsumen dapat membeli produk dari *website Nemmesis Clothing* langsung dari aplikasi *smartphone*, tanpa harus mengunjungi kantor *Nemmesis Clothing*, dan lebih hebatnya lagi, dalam aplikasi tersebut, selain konsumen dapat memilih desain yang sukainya, konsumen dapat membuat sendiri desain yang diinginkan hanya dengan mengirimkan gambar ataupun foto yang diinginkan oleh konsumen tersebut, sehingga memudahkan konsumen dalam mengekspresikan kreasinya dalam produk *Nemmesis Clothing*.

C. Ukuran Bisnis

Menurut Undang-Undang No. 20/2008/Bab I/Pasal 1 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan / atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.

3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

Menurut Undang-Undang No. 20/2008/Bab IV/Pasal 6 tentang Kriteria Usaha

Mikro, Kecil, dan Menengah adalah:

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

- Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

- Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
  - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah**

Jenis Usaha	Keterangan	
	Aset	Omzet
Usaha Mikro	Maksimal 50 juta	Maksimal 300 juta
Usaha Kecil	Di atas 50 juta s/d 500 juta	Di atas 300 juta s/d 5 milyar
Usaha Menengah	Di atas 500 juta	Di atas 2,5 milyar s/d 50 milyar

Sumber: Undang-Undang No. 20/2008/Bab IV/Pasal 6

Berdasarkan kriteria yang tertera pada UU RI Nomor 20 Tahun 2008 Bab IV Pasal 6, *Nemmesis Clothing* termasuk pada kriteria usaha kecil yang memiliki aset antara Rp.50.000.000 sampai dengan Rp.500.000.000 dan omzet per tahun antara Rp.300.000.000 sampai dengan Rp.5.000.000.000

Bentuk badan usaha *Nemmesis Clothing* adalah badan usaha perorangan, karena kepemilikan bisnisnya dimiliki dan diawasi oleh satu orang. Kepemilikan atas harta



seluruhnya dikuasai oleh pemilik dari *Nemmesis Clothing*. Apabila bisnis mengalami kerugian, atau terjadi sesuatu di perusahaan, maka pemilik perusahaan yang harus bertanggungjawab atas seluruh kegiatan tersebut. Bentuk badan usaha perorangan memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari perusahaan perorangan mudah dibentuk dan dibubarkan, tidak perlu bagi hasil (laba) karena asset yang dimiliki ialah milik sendiri, manajemennya sederhana karena dikelola sendiri, dan di dalam pengambilan keputusan pun sangat mudah. Sedangkan kekurangan perusahaan perorangan yaitu kemampuan manajerial dan sumber dana terbatas pada pemilik, sehingga untuk memajukan perusahaan membutuhkan waktu yang cukup lama, risiko dan kerugian perusahaan ditanggung sendiri, dan kelanjutan usaha dapat berakhir bila pemiliknya meninggal, pailit atau gagal

#### D. Beban Tax UMKM PP 46 tahun 2013

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah merupakan sektor ekonomi yang mempunyai peran cukup besar dalam perekonomian nasional. Berdasarkan data Produksi Domestik Bruto (PDB) tahun 2011, UMKM mempunyai kontribusi kurang lebih 57% total PDB. Namun demikian apabila dibandingkan dengan kontribusi UMKM terhadap penerimaan pajak, terdapat miss-match dimana kontribusi UMKM pada penerimaan perpajakan sangat kecil, yaitu kurang lebih 0.5% dari total penerimaan pajak. Ketidakimbangan kontribusi UMKM tersebut merupakan suatu indikasi bahwa tingkat kepatuhan UMKM dalam memenuhi kewajiban perpajakan masih sangat rendah. Dalam upaya untuk mendorong pemenuhan kewajiban perpajakan secara sukarela (voluntary tax compliance) serta mendorong kontribusi penerimaan negara dari UMKM, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 tentang Pajak



Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu (PP 46/2013). Dalam Peraturan Pemerintah ini diatur pengenaan Pajak Penghasilan (PPH) yang bersifat final atas penghasilan yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak dengan batasan peredaran bruto tertentu. Ketentuan dalam Peraturan Pemerintah ini merupakan aplikasi dari model presumptive regime dalam perpajakan. Presumptive regime sendiri merupakan suatu bentuk pendekatan pengenaan pajak yang diterapkan dalam ekonomi yang pelakunya nya masih memiliki keterbatasan kemampuan administrasi dan pembukuan. Untuk itu perlu ada desian pemajakan khusus, dengan tujuan meminimalisir cost of compliance. Dalam bagian selanjutnya pada tulisan ini akan dibahas mengenai model pemajakan UMKM, karakteristik UMKM di Indonesia, dan kerangka kebijakan Perpajakan UMKM, sebagaimana kemudian diuangkan dalam PP 46/2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## E. Peralatan dan Perlengkapan

### 1. Peralatan

Peralatan adalah segala benda yang digunakan untuk menunjang kegiatan usaha, baik dalam hal operasional maupun lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha. Tabel 3.2 merupakan daftar peralatan yang dibutuhkan oleh *Nemmesis Clothing*

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

**Tabel 3.2**  
**Tabel Peralatan *Nemmesis Clothing***  
**(dalam rupiah)**

No	Nama Peralatan	Jumlah (Unit)	Harga		Pemasok
			Satuan (Rupiah)	Total (Rupiah)	
1	Meja Kantor	1	2.750.000	2.750.000	Ace Hardware
2	Kursi Kantor	1	749.900	749.900	Ace Hardware
3	Meja	1	1.248.900	1.248.900	Ace Hardware
4	Kursi Plastik	4	800.000	800.000	Ace Hardware
5	Manekin Setengah Badan	5	80.000	400.000	Ace Hardware
6	Rak Kayu	2	499.900	999.800	Ace Hardware
7	Mesin <i>Digital Printing t-shirt</i>	2	4.400.000	8.800.000	Bengkel Print
8	Laptop	1	4.000.000	8.000.000	Glodok Elektronik
9	Printer Sublim	1	1.200.000	1.200.000	Bengkel Print
10	Printer	1	850.000	850.000	Glodok Elektronik
11	Modem Wifi	1	450.000	450.000	Glodok Elektronik
12	Telepon	1	100.000	100.000	Ace Hardware
13	<i>Smartphone</i>	1	1.500.000	1.500.000	Glodok Elektronik
14	Papan Tulis 60x90cm	1	128.000	128.000	Lottemart
15	Kalkulator	1	50.000	150.000	Carefour
16	AC Merk Samsung 1 PK	1	2.899.000	5.798.000	Lottemart
17	Televisi Merk LG LCD 29 inci	1	1.350.000	1.350.000	Carefour
<b>Total</b>				<b>35.274.600</b>	

Sumber: *Supplier Nemmesis Clothing*, 2016

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Perlengkapan

- Ⓒ Perlengkapan adalah keperluan perusahaan untuk kegiatan operasional, dan biasanya selalu habis digunakan setiap periodenya, Tabel 3.3 merupakan daftar perlengkapan yang dibutuhkan oleh *Nemmesis Clothing*

**Tabel 3.3**

**Tabel Perlengkapan *Nemmesis Clothing***

(dalam rupiah)

No	Nama Perlengkapan	Jumlah (Unit)	Harga		Pemasok
			Satuan (Rupiah)	Total Rupiah	
1	<i>Transfer Paper White</i> (lbr)	200	8.000	1.600.000	Bengkel Print
2	<i>Transfer Paper Dark</i> (lbr)	200	10.000	2.000.000	Bengkel Print
3	Paket Tinta Sublim	2	85.000	170.000	Bengkel Print
4	<i>Packing Box</i>	200	5.000	1.000.000	Bengkel Print
5	<i>Inkjet Paper</i>	200	2.000	400.000	Bengkel Print
6	<i>T-shirt</i> (warna disesuaikan)	200	50.000	10.000.000	Andalas
7	Pulpen	3	4.000	12.000	Lottermart
8	Meteran	1	10.000	10.000	Carefour
9	Gunting	2	9.500	19.000	Carefour
10	Buku Tulis	5	7.500	37.500	Carefour
11	Spidol <i>Whiteboard</i>	1	8.000	8.000	Lottermart
12	Penghapus <i>Whiteboard</i>	1	8.000	8.000	Lottermart
13	Kertas A4 (rim)	1	30.000	30.000	Carefour
14	Tinta Printer	1	40.000	40.000	Carefour
<b>Total</b>				<b>15.334.500</b>	

Sumber: *Supplier Nemmesis Clohting*, 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## F. Tenaga Kerja

© Dalam pengeoperasian usahanya, *Nemmesis Clothing* memperkerjakan beberapa tenaga kerja untuk menjalankan operasi perusahaan. Berikut daftar tenaga kerja pada table 3.6 yang dibutuhkan *Nemmesis Clothing*:

**Tabel 3.4**  
*Nemmesis Clothing*  
**Daftar tenaga kerja**

Jabatan	Jumlah
Manager	1
Desainer	1
Head Production	2
Finance	1
<i>Head Packaging</i>	1
<b>Total</b>	<b>5</b>

Sumber : *Nemmesis Clothing*, 2016

Job Description:

a. Manajer

Manajer memiliki kewenangan dan jawab penuh atas pengawasan, perencanaan, pengontrolan operasional dan manajemen *Nemmesis Clothing*, seperti menentukan kebijakan yang akan dijalankan; mengatur dan menghitung keluar dan masuknya pendanaan operasional, menghitung laba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



rugi perusahaan, mengatur kinerja karyawan, memasarkan produk serta penanganan konsumen (*customer service*).

a. Desainer

Desainer memiliki uraian tugas yakni bertanggungjawab untuk mendesain atau merancang produk. Dan juga terus mengemukakan ide-ide unik dan menarik sehingga dapat memberikan *Nemmesis Clothing* inovasi-inovasi desain yang digemari oleh konsumen.

b. Head Production

Bagian Produksi adalah bagian yang memiliki tugas dan tanggungjawab atas bahan mentah yang akan diubah menjadi bahan jadi yaitu mencetak desain yang sudah dirancang dan harus segera dilakukan pencetakan ke *t-shirt* sesuai pesanan dan bahan yang akan dibuat kepada konsumen.

c. Finance

Keuangan bertanggung jawab dan berwenang melakukan proses pembayaran dari konsumen, menyusun laporan keuangan, bertanggung jawab atas laporan keuangan yang telah disusun kepada manajer secara rutin, dan berkoordinasi dengan bagian Head Production dan Head *packaging*

d. *Head Packaging*

Untuk pegawai yang bertugas di bagian *packaging* memiliki tanggungjawab untuk melakukan pengecekan hasil *printing* dan *packaging*

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terhadap produk yang sudah jadi (*finishing product*), mencatat persediaan bahan baku mentah yang ada di gudang dan mengatur semua persediaan bahan baku jadi baik yang ada di toko maupun di gudang, penerimaan dan pengeluaran barang.

### G. Latar Belakang Pemilik

Nama : Franky Triputra  
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 18 Juni 1990  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat : Jl. Pulomas Barat 5C No 16, Jakarta Timur  
Email : [Nemmesisclothing@gmail.com](mailto:Nemmesisclothing@gmail.com)

Franky Triputra adalah pemilik sekaligus *Manager Nemmesis Clothing*. Setelah mempelajari ilmu pengetahuan bisnis ketika mengenyam pendidikan di bangku perkuliahan Kwik Kian Gie School of Business. Anak bungsu dari 2 bersaudara ini, memiliki ketertarikan dalam bidang usaha *fashion* bertemakan bola basket.

Pemilik adalah calon lulusan sarjana strata 1 Jurusan Manajemen Kewirausahaan dari Kwik Kian Gie School of Business yang telah memiliki pengetahuan teoritis tentang bisnis wirausaha yang dapat digunakan untuk mendukung pengetahuan umum dan teknis yang didapatkan dari pengalaman langsung dari keluarga dan temannya. Berbagai pengalaman dan pengetahuan telah banyak ia dapatkan disana akhirnya dituangkan dalam dunia bisnis *Nemmesis Clothing* ini, yang terinspirasi dari kegemarannya dalam bermain olahraga bola basket di Jakarta.



Pemilik sering mencari informasi dan peluang bisnis yang mengarah pada bidang *fashion* ini, untuk mewujudkan cita-cita mendirikan dan merintis usaha sendiri. Pemilik juga melihat peluang usaha dalam bidang *fashion* bertemakan *sports* di Jakarta, dikarenakan melihat berbagai peluang dari perkembangan bola basket, dan juga antusias masyarakat mengenai olahraga di Indonesia.

Belum memiliki pengalaman berwirausaha sebelumnya membuat pemilik tidak memiliki gambaran yang cukup tentang apa saja yang diperlukan untuk pendirian usaha *Nemmesis Clothing* ini, sehingga pemilik mengumpulkan informasi dari majalah-majalah tentang hal-hal yang berhubungan dengan usaha yang akan didirikan, *browsing* di internet dan banyak bertanya pada teman-teman serta para orang tua yang telah berpengalaman dalam bisnis. Setelah mengumpulkan cukup informasi dari beberapa media dan juga masukan dari teman-teman, terciptalah suatu perencanaan bisnis *Nemmesis Clothing* ini.

Berbekal ilmu yang dimiliki selama mengenyam pendidikan di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dalam jangka waktu kurang lebih 4 tahun sangat diharapkan semuanya dapat diaplikasikan dan membawa *Nemmesis Clothing* pada jenjang kesuksesan dan menjadi *outlet fashion* bertema olahraga bola basket pertama di Jakarta, dan bahkan Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.